

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan judul “Rencana Pengembangan Aktivitas Ekowisata Sebagai Upaya Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Pulau Maratua Kabupaten Berau” yang mana penulis akan berfokus kepada merancang aktivitas alternatif di Pulau Maratua, sehingga aktivitas tersebut dapat mengurangi kerusakan lingkungan akibat aktivitas wisata bahari di Pulau Maratua. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berbasis pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk mempelajari kondisi objek alamiah. Penulis menggunakan instrumen mereka sendiri, dan pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. makna tersebut terdiri dari data yang benar, yang memiliki nilai di balik data yang tampak.

Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan langsung, artinya penulis bertindak sebagai instrumen manusia. Oleh karena itu, penulis sebagai instrumen juga harus menunjukkan seberapa jauh penelitian kualitatif siap menerapkan metode kualitatif di lapangan. Penulis divalidasi sebagai instrumen, yang berarti mereka memahami metode penelitian kualitatif,

menguasai wawasan dan teori, dan siap untuk melakukan penelitian di lapangan. Selain itu, penelitian juga didukung dengan menggunakan instrumen penelitian tambahan, seperti wawancara mendalam. Hal ini dilakukan agar penulis dapat lebih memahami dan memahami subjek penelitian, melakukan pertanyaan, menganalisisnya, dan mengkonstruksinya.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian yang menjadi sumber informan dalam penelitian ini adalah Pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Berau, Kelompok Sadar Wisata Masyarakat, Tokoh Masyarakat/Tokoh Budaya, dan Pemerintah Desa.

Tempat Penelitian yang menjadi lokasi penelitian adalah Desa-Desa (Bohe Silian, Payung-payung, Teluk Harapan, dan Teluk Alulu.) di Pulau Maratua, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur.

C. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020), Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah terpenting dikarenakan tujuan utama dalam penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai metode, dalam berbagai kondisi, dan dari berbagai sumber. Dalam Penelitian Kualitatif teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara, observasi dokumentasi dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2020). Dengan demikian teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan ketika penulis ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, serta untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden. Oleh karena itu, dalam proses wawancara, penulis telah menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari sejumlah pertanyaan tertulis. Wawancara yang akan dilakukan secara langsung kepada pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Berau, Kelompok Sadar Wisata Masyarakat, Tokoh Masyarakat/Tokoh Budaya, dan Pemerintah Desa.

2. Studi Dokumen

Menurut Sugiyono (2020), Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis dokumen untuk memperoleh informasi yang relevan dengan isu yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan data sekunder serta catatan peristiwa yang telah terjadi sebelumnya.

D. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan langkah untuk mengidentifikasi dan mengorganisir data secara terstruktur yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya, sehingga informasi tersebut dapat dipahami dengan baik dan hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain (Sugiyono, 2020). Analisis data menggunakan model Miles & Huberman (1984) Proses

pengumpulan data terdiri dari beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification). Berikut adalah langkah-langkah yang perlu diikuti dalam menganalisis data penelitian.

1. Pengumpulan data (data collection)

Data Collection Data Collection adalah tahap di mana peneliti mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, tahap yang dilakukan meliputi pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan berbagai pihak, seperti Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Berau, Kelompok Sadar Wisata Masyarakat, tokoh, serta pemerintah desa.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih dan memilah data penting yang bertujuan agar data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Dalam mendapatkan hasil data yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini perlu dilakukan pengecekan data dari berbagai sumber menggunakan triangulasi.

3. Penyajian Data (Data Display)

Data disajikan dalam bentuk penjelasan, bagan, grafik, serta bukti lain yang menunjukkan hubungan antar kategori atau hal serupa. Penyajian data dengan metode ini diharapkan dapat mempermudah

peneliti dalam merencanakan langkah-langkah selanjutnya. Selain itu, teknik ini juga memberikan informasi kepada peneliti untuk melakukan analisis dengan cara yang optimal dan mendalam.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (conclusion drawing/ verification)

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah menghasilkan kesimpulan sementara yang menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan awal ini akan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, terutama saat peneliti menerima revisi dari pembimbing dan informan. Dengan demikian, penarikan kesimpulan diharapkan dapat menghasilkan tulisan atau bagan yang kredibel (Miles dan Huberman, 1984). Hal ini memungkinkan penulis untuk memberikan rekomendasi dalam merancang pengembangan aktivitas wisata di Pulau Maratua.

E. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Miles & Huberman (1984), keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu fakta itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Menurut Sugiyono (2020) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada untuk menguji bahwa data yang kami teliti tersebut benar atau tidak, kami akan menggunakan metode dengan menanyakan ulang kepada narasumber atau wawancara di Pulau Maratua untuk memvalidasi apakah

mereka merasa bahwa laporan atau deskripsi data tersebut akurat. Selain itu juga dengan adanya wawancara ulang, dapat memberikan mereka kesempatan untuk memberikan komentar pada temuan data yang sudah kita dapatkan. Tidak hanya itu, kita bisa juga dengan menggunakan metode Triangulasi yaitu data yang sudah didapatkan peneliti melalui wawancara perlu diuji kebenarannya dengan sumber sekunder seperti berita, laporan lembaga, atau sumber lainnya.

Pengujian kredibilitas merujuk pada proses verifikasi data yang dilakukan dengan mengacu pada berbagai sumber dan waktu. Oleh karena itu, terdapat beberapa jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memverifikasi informasi yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Sumber-sumber yang digunakan dalam triangulasi ini meliputi pengelola, wisatawan, dan ahli. Data yang dikumpulkan akan dianalisis oleh penulis untuk menghasilkan kesimpulan, yang kemudian akan dimintakan kesepakatan (member check) dari ketiga sumber tersebut.
2. Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memverifikasi informasi dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Contohnya, untuk memeriksa data, peneliti dapat menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika hasil dari teknik pengujian kredibilitas tersebut menunjukkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu dilakukan dengan melakukan wawancara kepada narasumber yang dapat memberikan konfirmasi terhadap data, sehingga meningkatkan kredibilitas informasi yang diperoleh. Selanjutnya, pengecekan dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan data yang tidak konsisten, maka proses ini akan dilakukan berulang kali hingga ditemukan kepastian mengenai data tersebut.

Teknik triangulasi data ditujukan untuk memvalidasi dan memastikan keandalan suatu informasi atau temuan dengan menggunakan beberapa metode atau sumber data yang berbeda. Hal ini dapat dilakukan untuk tujuan penelitian, evaluasi, atau analisis data guna mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan kepercayaan pada hasil. Triangulasi dapat ditujukan kepada peneliti, praktisi, atau pihak yang menggunakan informasi tersebut.

F. Jadwal Penelitian

Tabel 1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengumpulan TOR						
2	Penyusunan Usulan Penelitian						
3	Pengumpulan Usulan Penelitian						
4	Seminar Usulan Penelitian						
5	Revisi Usulan Penelitian						
6	Penelitian Lapangan						
7	Penyusunan Proyek Akhir						
8	Pengumpulan Proyek Akhir						
9	Sidang Proyek Akhir						

Sumber: Olahan Penulis (2025)